

Integrasi Prinsip-prinsip Pendekatan Arsitektur Hijau Pada Perancangan *Creative Hub* Di Kota Yogyakarta

Arofiq Nur Fitriansyah^[1] Endang Setyawati^[2]

^{[1],[2]} Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology, University of Technology Yogyakarta
e-mail: ^[1]arofiq.id123@gmail.com, ^[2]endang.setyawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Creative Hub merupakan ruang kolaboratif yang mewadahi aktivitas lintas sektor industri kreatif dalam satu ekosistem terpadu. Perancangan ini berfokus pada pengembangan *Creative Hub* di kota Yogyakarta dengan pendekatan arsitektur hijau, guna menjawab kebutuhan ruang kreatif yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial. Yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tentang bagaimana mewadahi para pelaku kreatif untuk menyalurkan idenya dengan rancangan yang optimal untuk memenuhi aktifitas pengguna dengan basis arsitektur hijau. Proyek ini mengintegrasikan 17 subsektor industri kreatif ke dalam lima kelompok utama: Komunikasi & Media, Media Digital & Hiburan, Literasi & Edukasi, Layanan Kreatif, serta Seni & Budaya. Setiap kelompok difasilitasi melalui rancangan ruang yang fleksibel, interaktif, dan mendukung kolaborasi, seperti studio kreatif, ruang pameran, *co-working space*, hingga ruang komunal terbuka. Pendekatan arsitektur hijau diterapkan menurut 6 prinsip utama yaitu hemat energi, memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami, menanggapi keadaan tapak pada bangunan, memperhatikan pengguna bangunan, meminimalkan sumber daya baru, dan *holistic*. Melalui optimalisasi pencahayaan alami, sistem ventilasi silang, penggunaan panel surya, serta zonasi sistem utilitas energi yang efisien dan mandiri. Selain itu, desain juga memperhatikan nilai-nilai lokal Yogyakarta dan prinsip arsitektur hijau dalam bentuk, material, fungsi, dan ruang publik yang menghidupkan budaya setempat. Hasil dari perancangan ini adalah sebuah kawasan *Creative Hub* seluas 5.300 m² yang terdiri dari tiga bangunan utama dengan koneksi spasial dan ekologi yang kuat, serta mampu menjadi katalisator pengembangan industri kreatif yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Creative Hub, arsitektur hijau, industri kreatif, keberlanjutan, Yogyakarta

INTEGRATION OF GREEN ARCHITECTURE PRINCIPLES IN THE DESIGN OF CREATIVE HUBS IN YOGYAKARTA

ABSTRACT

Creative Hub is a collaborative space that integrates cross-sector activities within the creative industry into a unified ecosystem. This design focuses on developing a Creative Hub in Yogyakarta, employing a green architecture approach to address the need for environmentally and socially sustainable creative spaces. The project aims to provide an optimal design that supports creative professionals in channeling their ideas while grounding user activities in green architectural principles. It integrates 17 creative industry subsectors into five main groups: Communication & Media, Digital Media & Entertainment, Literacy & Education, Creative Services, and Arts & Culture. Flexible, interactive, and collaborative spaces, including creative studios, exhibition areas, co-working spaces, and open communal zones, support each group. The green architecture approach is implemented based on six core principles: energy efficiency, utilization of natural energy sources and conditions, responsiveness to site-specific factors, consideration of building users, minimization of new resource consumption, and a holistic design perspective. This setting is achieved through optimizing natural lighting, incorporating cross-ventilation systems, utilizing solar panels, and zoning efficient, independent energy utility systems. Additionally, the design respects Yogyakarta's local values and green architecture principles through its form, materials, functions, and public spaces, thereby bringing local culture to life. The final design encompasses a 5,300 m² Creative Hub area composed of three main buildings with strong spatial and ecological connections, capable of catalyzing the development of an inclusive and sustainable creative industry.

Keywords: Creative Hub, green architecture, creative industry, sustainability, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2021). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2021*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pusat Statistika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2022). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2022*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pusat Statistika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2023). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2023*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pusat Statistika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2024). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2024*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pusat Statistika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika Kota Yogyakarta. (2021). *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2021*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistika Kota Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika Kota Yogyakarta. (2022). *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2022*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistika Kota Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika Kota Yogyakarta. (2023). *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2023*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistika Kota Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika Kota Yogyakarta. (2024). *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2024*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistika Kota Yogyakarta.
- Tim Penyusun Pusat Data dan Sistem Informasi. (2020). *Statistik Ekonomi Kreatif 2020*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Laporan Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Siregar, F., dan Sudrajat, D. (2017). *Enabling Spaces: Mapping creative hubs in Indonesia*. Indonesia: Centre For Innovation Policy and Governance Indonesia Sustainability Centre
- Ardhiansyah, I., dan Azizah, R. (2018). *Pengukuran Greenship New Building Ver. 1.2 Pada Bangunan Baru Rumah Atsiri Indonesia (Final Assessment)*. *Sinektika Jurnal Arsitektur*, 15(2). 79-85.
- Prasetyo, A. (2020). *Creative Hub*. Bandung : Pesona e-magazine
- UNCTAD. (2022). *Creative Economy Outlook: Trends in International Trade in Creative Industries*. Geneva: United Nations.
- Suryawardani, D. (2021). *Industri Kreatif di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widiastuti, R. (2019). *Ruang Kolaborasi dan Komunitas Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Depublish.
- Brahman, A. (2019). *Arsitektur Hijau: Prinsip, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Andalas.
- Darmawan, H. (2017). *Arsitektur Tropis dan Kenyamanan Termal*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Santosa, S. (2018). *Arsitektur Berkelanjutan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Standar Nasional Indonesia. (2019). *SNI 2847:2019 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Standar Nasional Indonesia. (2001). *SNI 03-6572-2001: Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*. Jakarta: BSN.
- US Green Building Council. (2021). *LEED v4.1 Building Design and Construction Guide*. Washington, DC: US Green Building Council.
- Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerinth Daerah Tahun 2025
- Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2023-2026
- Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Rencana pembangunan jangka menengah daerah Daerah Istimewa yogyakarta Tahun 2022 – 2027
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta 2021-2041
- Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Rencana Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 - 2043
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kota Yogyakarta Tahun 2015 - 2035